STRATEGI PEMASARAN PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI DESA KUTAMAKMUR KECAMATAN TIRTAJAYA KABUPATEN KARAWANG

Paisal Bahren , Afif Hakim
Program Studi, : Teknik industri
085711474736/paisalbahren@gmail.com
afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Program KKN ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan sentuhan ilmu dan teknologi, serta meningkatkan dan mengembangkan ekonomi lokal masyarakat melalui manajemen usaha dan strategi pemasaran pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa kutamakmur Kecamatan tirtajaya Kabupaten karawang. Target khusus dari pengabdian ini adalah

1. untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pengelolaan manajemen, penataan administrasi dan keuangan yang baik dan benar,
2. untuk meningkatkan kemampuan strategi pemasaran pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memasarkan produk atau usaha yang fokus pada kualitas, kemasan, harga, dan saluran distribusi,
3. untuk meningkatkan pendapatan dan pengetahuan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengelola usaha

Langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memberdayakan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk pelatihan pengelolaan manajemen, administrasi, keuangan usaha, serta strategi pemasaran produk yang baik dan benar, sehingga diharapkan kualitas, kemasan, harga mampu bersaing dan perluasan saluran distribusi melalui media sosial. Hal ini tentunya mendorong meningkatnya pendapatan masyarakat pelaku UMKM. Pemberdayaan dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan terhadap masalah yang dihadapi oleh UMKM. Pelatihan dan pendampingan ini akan dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik yang terdiri dari disiplin ilmu administrasi, manajemen dan akuntansi. Target inti dari kegiatan KKN Tematik ini adalah terwujudnya manajemen usaha dan strategi pemasaran yang baik, sehingga mampu meningkatkan

pengetahuan dan pendapatan masyarakat UMKM di Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Kata kunci: Digitalisasi,UMKM,Ekonomi Desa

Pendahuluan

Kabupaten Gorontalo Utara membangun kemandirian perekonomiannya dengan berbasis kepada potensi kekayaan alam yang dimiliki, salah satunya adalah ssektor pertanian. Usaha Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Gorontalo Utara telah dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Kecamatan Monano antara lain Pertanian/Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Secara umum program yang dijalankan oleh Pemerintah Daerah khususnya di Kecamatan Monano meliputi Peningkatan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hal ini didukung dengan telah ditetapkannya Pelabuhan Anggrek di Kabupaten Gorontalo Utara sebagai pusat kargo di kawasan pantai utara Sulawesi dalam rangka ekspor hasil industri pertanian dan industri mikro, kecil dan menengah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendapatkan bahwa jumlah UMKM yang ada di kecamatan Monano, khususnya di desa Sogu berjumlah 19 (sembilan belas) UMKM. UMKM ini telah melakukan berbagai macam jenis usaha yang terdiri dari usaha kue dan makanan.usaha perbengkelan, usaha meubel minyak kelapa khas Gorontalo ini. Tapi realita yang ada, pengelolaan UMKM ini belum mampu menjalankan usaha dengan lancer, karena tidak adanya proses manajemen yang baik, maka masyarakat UMKM tidak mengetahui dengan pasti berapa keuntungan yang mereka dapatkan dari hasil kegiatan usaha tersebut

Metode

Teknologi/Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah adalah : Tabel

1. Teknologi/Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah
NoTeknologi/Metode Tujuan Mitra Pelaksana 1 Pelatihan Penggunaan Sistem

Marketplace untuk pemasaran produk secara digital CV. Render Tech IT 2 Pelatihan Pembuatan Flyer Digital 3 Pelatihan Pembuatan Foto Produk 4 Pelatihan Pembuatan Content Write 1.4. Kelompok Sasaran dan Permasalahannya Kelompok sasaran dan permasalahannya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini : Tabel 2. Kelompok Sasaran dan Permasalahannya KELOMPOK SASARAN PERMASALAHAN UMKM Harapan Kita Aspek Produksi : Belum tersedianya/belum mampunya pelaku usaha UMKM dalam pemanfaatan sistem marketplace untuk penjualan produk, membuat konten marketplace serta teknik penjualan menggunakan marketplace, belum mampunya dalam pembuatan flyer digital, pembuatan photo produk serta pembuatan content copy write. Aspek Penjualan : Belum tersedianya/belum mampunya menggunakan teknik penjualan menggunakan marketplace dengan konten-konten tepat sasaran Aspek Pemasaran : Belum Mampunya menggunakan fasilitas sistem pemasaran menggunakan marketplace untuk meningkatkan omset penjualan dengan sasaran target pasar adalah pengguna

Hasil Penelitian dan Pembahasan

5.1.1 GAMBARAN UMUM LOKASI

Desa kutamakmur merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan tirtajaya Kabupaten karawang. Penduduk Desa kutamakmur berprofesi petani, buruh, sopir, ojek, honor, pedagang, tukang, wiraswasta, dan PNS. Komoditi yang didapatkan dari desa ini berupa jambu dan manggah. Akan tetapi di desa ini memiliki angka pengangguran yang sedikit dari jumlah penduduk.

Masyarakat di Desa kutamakmur ini masih memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestarnya tradisi gotong royong. Acara hajatan, dan beberapa perayaan hari besar menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan warga di Desa kutamakmur. Bukti lain bahwa warga Desa kutamakmur memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi adalah masih lestarnya berbagai ritual keagamaan yang diadakan secara berjamaah. Seperti halnya yasinan, tahillan, selalu hadir dalam rapat desa di

aula Kantor desa dan berbagai aktifitas lain yang sejenis.

Pada data kependudukan tahun 2022, tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SD dan SMA. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak cukup baik, namun tetap diperlukan peran serta yang lebih dari orang tua untuk mendukung pendidikan anaknya agar tidak putus sekolah. Di Desa kutamakmur terdapat salah satu sekolah dasar yaitu SDN kutamakmur 1 ,MI 2 TK dan 1 KB yaitu Paud Idaman dan Kelompok Bermain di Dusun Citopeng. Tingkat kesadaran warga Desa kutamakmur mengenai kesehatan sudah cukup baik. Dapat dilihat dari antusias warga mengikuti program posyandu yang diselenggarakan oleh Kader Posyandu Desa kutamakmur serta bidan desa setempat yang menyediakan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakatnya. Secara garis besar Desa kutamakmur memiliki banyak sekali potensi untuk menjadi Desa yang makmur dan sejahtera. Selain memiliki tanah yang cukup subur, sumber daya manusia yang baik, pemerintahan desa yang sehat.

4.1.1 Gambaran Umum Profil Daerah Peneliti

Desa Kutamakmur merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Desa Kutamakmur merupakan desa pemekaran dari Desa Bolang pada tahun 1982. Desa Kutamakmur telah dipimpin oleh 7 Kepala Desa hingga saat ini dipimpin oleh Kepala Desa Ibu Zuhariah Jalil. Secara geografis, Desa Kutamakmur memiliki luas wilayah mencapai 360 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 6.462 jiwa. Desa Kutamakmur adalah salah satu dari 11 desa yang ada di Kecamatan Tirtajaya yang terletak di sebelah timur Kecamatan Tirtajaya.

Desa Kutamakmur berbatasan dengan Desa Srikamulya di sebelah utara, dengan Desa Bolang di sebelah timur, dengan Desa Kampung Sawah di sebelah selatan, dan dengan Desa Srijiaya di sebelah barat. Desa Kutamakmur memiliki luas tanah darat

mencapai 40 Ha dan luas tanah sawah mencapai 320 Ha. Sumber daya alam yang terdapat di Desa Kutamakmur yaitu pertanian, peternakan, perkebunan dan lahan tanah. Penduduk Desa Kutamakmur mayoritas bermatapencaharian sebagai peternak ikan dan petani.

2.2 Potensi dan Solusi untuk Desa

Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan akan optimal apabila didukung oleh potensi yang dimiliki oleh wilayah itu sendiri, baik yang berkaitan dengan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Sehingga dapat diukur tingkat kemampuan masyarakat dalam mengatasi masalahnya dengan strategi yang sistematis, jelas, dan terarah tentang kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan. Potensi yang ada di Desa Kutamakmur meliputi yaitu :

1. Sumber Daya Alam

Desa Kutamakmur merupakan salah satu dari 11 Desa yang berada di Kecamatan Tirtajaya. Luas wilayah Desa Kutamakmur secara keseluruhan adalah seluas 360 Ha, Desa Kutamakmur berada diketinggian 165 M diatas permukaan laut. Desa Kutamakmur Kecamatan Tirtajaya secara topografi merupakan perbukitan. Wilayah Desa Kutamakmur yang beriklim tropis basah memiliki curah hujan sebesar 200-300 mm pertahun. Desa Kutamakmur memiliki intensitas curah hujan sedang sehingga suhu udara tinggi dan katogeri ini cukup dapat mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang pertanian.

Potensi pertanian dan perkebunan merupakan potensi unggulan yang terdapat di Desa Kutamakmur. Kornoditas seperti jambu air, jagung, singkong, kangkong dan taman hortikultura tumbuh sangat subur di des aini, iklim yang baik serta kemampuan petani dalam bidang pertanian. Adanya beberapa sumber air di Desa Kutamakmur menjadikan sumber pengairan utama bagi para petani disekitar Desa Kutamakmur sehingga pada saat musim kemarau dapat menjadi sumber cadangan air yang cukup potensial untuk dimanfaatkan. Iklim di Desa Kutamakmur terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

2. Sumber Daya Manusia

Potensi Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Kutamakmur masih perlu di gali, berbagai tenaga terampil di bidang pertanian, perkebunan, industry mesin

pertanian, perbengkelan, dan teknologi informasi serta lainnya. Merupakan modal bagi pembangunan ekonomi dan pertanian, namun potensi ini belum bisa dimaksimalkan. Meski Desa Kutamakmur populasi jumlah penduduk yang tidak terlalu padat dan cepat, tetapi sumber daya manusia yang ada cukup berkembang.

Desa Kutamakmur memiliki beberapa tenaga trampil dibidang industri kerajinan, pertanian dan peternakan. Selain itu terdapat juga industry dan jasa pembuatan meuble, perbengkelan, ahli bidang bangunan. Berberbagai potensi yang terdapat di Desa Kutamakmur seperti potensi industry, seperti industri kerajinan, industri meuble perbengkelan dan lainnya.

Potensi tersebut berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian di Desa Kutamakmur. Selain potensi diatas banyak juga potensi Sumber Daya Manusia yang lainnya, diantaranya sebagai berikut :

- Adanya sarjana lulusan perguruan tinggi dari berbagai lulusan
 - Sumber daya manusia dengan usia produktif baik laki-laki maupun perempuan
 - Adanya kader kesahatan posyandu disetiap dusun yang bisa menunjang tarap Kesehatan warga dan mengurangi resiko kematian disaat melahirkan
- Unsur kelembagaan yang sudah lengkap mulai dari perangkat Desa, BPD, LPM, PKK, Posyandu, kelompok tani dan desa siaga.

2.3 Perkembangan Desa

Desa memeberikan support baik berupa tenaga, pikiran, ataupun masukan yang membangun bgi pelaksanaan penanggulangan kemiskinan di lingkungan tanpa mengharpkan imbalan materi. Potensi Sumber Daya Manusia yang ada di Desa KutaMakmur masih perlu digali, berbagi tenaga trmpilan dibidang pertanian, perkebunan, industry mesin pertanian, perbengkelan, dan teknologi dan informasi serta lainnya merupakan modal bagi pembangunan ekonomi dan pertanian, namun potensi ini bisa dimaksimalkan.

Meski Desa Kutamakmur populasi jumlah penduduk yang tidak terlalu padat dan cepat, tetpi Sumber Daya Manusia yng ada cukup berkembang. Desa Kutamakmur memiliki beberapa tenaga trampilan dibidang industry kerajinan, petanian dn peternakan. Selain itu terdapat juga idustri dan jasa kerajinan, pertanian dn perternakan. Selain itu terdapat dan jasa pembuatan meubel, perbengkelan, ahli bidng bngunan. Berbagai potensi yang terdapat didesa Kutamakmur.

5.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat pelaku UMKM, ada empat tahap yang menjadi bagian dari manajemen usaha dan strategi pemasaran produk, yakni dengan uraian sebagai berikut :

1. Perencanaan UMKM

Manajemen Usaha dan strategi Distribusi Pemasaran UMKM di Desa kutamakmur dimulai dari tahap perencanaan.

Proses Perencanaan UKM Untuk mengelola usaha bisnis, terlebih dahulu merumuskan bagaimana proses perencanaan strategi bisnis perusahaan. Proses perencanaan strategi bisnis perusahaan adalah sebagai berikut : a. Merumuskan misi bisnis Mengidentifikasi rencana tujuan atau arah perusahaan. Misi dapat mengidentifikasikan apakah keunikan, karakter perusahaan. Misi selalu mencoba untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut : ·

Apakah alasan kita untuk melakukan ini?

Apakah bisnis kita dan apakah dasar tujuan kita? ·

Apakah produk atau jasa yang kita pasarkan? ·

Apa yang akan kita lakukan bagaimana bentuk badan usaha kita?

Dapat disimpulkan bahwa misi penting karena :

Menetapkan batasan penunjuk perumusan strategi, manajer

harus merumuskan strategi yang harus dipakai, pasar manayang harus diprioritaskan, dan mana yang harus diabaikan. Manajer harus mencari keseimbangan diantara keterbatasan. Manajer harus mencari misi yang tidak terlalu luas dan tidakterlalu sempit

Misi memperkuat standar

Performance organisasimultidimensi yang lama, standar keberhasilan misi dapat dilihat dari berbagai harapan atau dimensi dan pada umumnya 90% perusahaan membicarakan masalah keuangan, profitabilitas ataupun pertumbuhan perusahaan. · Misi menentukan standar perilaku etika pribadi, etika adalah gabungan daripada kewajiban pribadi untuk melakukan apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap tidak baik dari segi moral. Misi juga menggambarkan kewajiban untuk mementingkan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi.

1. Fungsi Organisasi dalam UMKM

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan fungsi manajemen yang menggabungkan sumber daya manusia dan bahan melalui struktur formal dari tugas dan kewenangan. Hasil dari proses pengorganisasian adalah organisasi (*organization*) Organisasi adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam UKM pengorganisasian juga sangat diperlukan guna mencapai tujuan yang diinginkan. UKM memiliki sistem organisasi yang sederhana dan bersifat informal.

Struktur Organisasi yang Tepat Bagi UKM Struktur organisasi suatu perusahaan menggambarkan suatu hubungan tanggung jawab dan wewenang yang ada pada suatu perusahaan. Selain itu, struktur organisasi juga menggambarkan pembagian kerja dari

suatu aktifitas tertentu guna kelancaran usaha yang sedang dijalankan oleh suatu perusahaan.

3. Manajer dalam UMKM

Pelaku usaha kecil dan menengah sebagai pendiri perusahaan tidak selalu identik dengan manajer profesional. Bahkan ada kalanya apa yang dilakukan manajer yang pendiri berbeda dengan apa yang dilakukan manajer profesional. Yang benar dia adalah orang yang memiliki kreatifitas, melakukan inovasi dan berani mengambil resiko pribadi dalam rangka memenuhi ambisinya yaitu menjadi wirausaha.

Dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya kita telah memberikan batasan bahwa manajer identik dengan pengelolasebuah unit kerja. Pengelola adalah seseorang yang kepadanya diserahkan sejumlah sumber daya, untuk dilakukan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian agar unit kerjanya menghasilkan suatu keluaran yang bukan hanyasesuai dengan sasaran unit kerjanya, akan tetapi juga sesuai dengansasaran organisasi secara keseluruhan. Sedangkan manajer adalah seseorang yang bekerja dengan dan melalui orang lain dengan mengkoordinasikan pekerjaan mereka guna mencapai tujuan organisasi atau perusahaan

4. Fungsi Pengawasan bagi Pelaku UMKM

Controlling adalah mengukur dan membetulkan kegiatan-kegiatan bawahan untuk menjamin sesuai nya kejadian-kejadian dengan rencana. Ia mengukur pelaksanaan kerja dengan sasaran sasaran dan rencana-rencana, menunjukkan penyimpangan - penyimpangan negative yang ada, dan mengambil tindakan pembetulan untuk penyimpangan-penyimpangan itu, membantu menjamin terlaksananya rencana-rencana. Fungsi Pengawasan disini adalah untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. Kegiatan dalam Fungsi

Pengawasan : a. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
b. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan c. Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis

2. Bagaimana pengawasan yang cocok, efektif, dan efisien dalam UKM Manajer memegang kendali yang amat penting dalam mewujudkan efektivitas organisasi. Seberapa jauh organisasi mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat, sangat bergantung pada baik tidaknya manajer organisasi yang bersangkutan mengoperasikan usahanya

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

1. Masyarakat dan mahasiswa telah mampu memperbaiki proses manajemen usaha dan strategi pemasaran UMKM yang ada di desa dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan manajemen usaha dan strategi pemasaran sehingga terjadi peningkatan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pengelolaan UMKM di desa dalam rangka pembangunan di desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo.
2. Aparatur Desa dan mahasiswa telah mampu memperbaiki kemampuan dan kompetensi masyarakat khususnya pelaku UMKM dengan melakukan pelatihan manajemen usaha dan strategi pemasaran, yang dimulai dari perencanaan program UMKM, pengorganisasian, pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah disusun serta evaluasi terhadap program UMKM tersebut. sehingga dengan adanya pengelolaan UMKM yang baik, maka diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sogu Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

Rekomendasi

Terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan sesuai dengan temuan-temuan saat pengabdian ini, sebagai berikut:

3. Kegiatan KKN Tematik sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan mahasiswa sebagai proses transfer ilmu bagi masyarakat dan pembelajaran bermasyarakat bagi mahasiswa sehingga tetap perlu dilakukan.
4. Aparatur Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Rema Muda yang telah aktif diharapkan dapat dapat memaksimalkan peran dan fungsinya kembali dalam melakukan program pembangunan desa, serta memotivasi anggota kelompok
- 8 untuk memanfaatkan organisasi ini sebagai wadah untuk mendiskusikan permasalahan yang ada sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 9 Aparatur Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Rema Muda diharapkan dapat memaksimalkan pengelolaan UMKM sebagai sarana meningkatkan ekonomi masyarakat, serta dievaluasi dengan sebaik-baiknya sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat
- 10 Bagian ini berupa kesimpulan dan rekomendasi mengenai temuan-temuan yang dihasilkan dari kajian yang telah dilakuka

Daftar Pustaka

- Caiden, Gerald E, 2000, *Administrative Reform*, London: The Penguin Press.
- Chowdhury Subir. 2003. *Organizatin 21 C*. Alih Bahasa Ati Cahyani. Gramedia. Jakarta.
- Denhardt JV and Denhardt RB, 2003, *The New Public Service: Serving, Not Steering*. Armonk Etc.: ME Sharpe
- Frederickson George, 2003, *Administrasi Negara Baru*, Jakarta: LP3E
- Gouillart, Francis J & James N. Kelly. 1995. *Transforming The Organization*. New York; McGraw Hill, Inc
- Greenberg, Jerald and Robert A. Baron. 1997 *Behavior in Organization*. New Jersey:Prentice hall International,Inc.,
- Griffin, Willis H. 1970.*The Process of Planned Change in Education*. Bombay: Somaiya Publications PVT LTD., Jakarta. Raja Grafindo
- Hussey, D E. *How to Manage Organizational Change*. London: Kogan Page Limited.,2000.
- Setyobudi, A. 2007. Peran Serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan*, 5 (2): 29– 35.
- Supeni, R.E. & Sari, M.I. 2011. *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil*. Laporan Seminar Tidak Diterbitkan. Jember: Fakultas Ekonomi UNIMUS.
- Tambunan, T. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Sal semba.